

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah hal yang penting dalam suatu penulisan untuk penelitian. Penulis memilih metode yang sesuai dengan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kombinasi. Metode penelitian ini menggabungkan dua metode yaitu kuantitatif dan kualitatif.

Penulis dalam menggunakan metode kombinasi pada penelitian ini dapat membuat hasil data penelitian yang lebih valid dan reliabel, dibandingkan dengan menggunakan salah satu metode penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan peneliti berdasarkan permasalahan secara empiris, pengolahan datanya secara statistik, dan bersifat linear.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menggunakan metode penelitian kombinasi untuk memaparkan hasil penelitian dalam pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah pada peserta didik kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung.

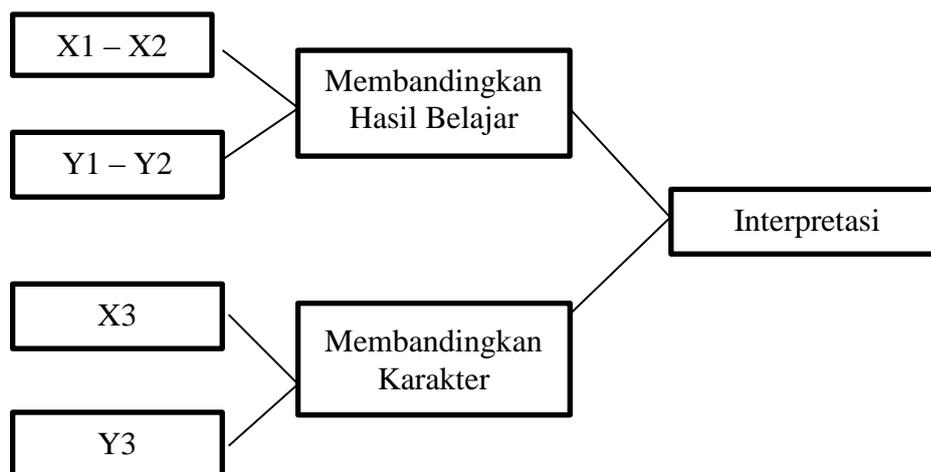
#### **B. Desain Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan salah satu desain penelitian untuk menggabungkan data kualitatif dengan data kuantitatif. Penulis memilih desain dari metode kombinasi ini untuk menjawab rumusan masalah dalam satu waktu dengan dua metode penelitian yang dilakukan secara bersamaan.

Dalam penelitian menggunakan metode kombinasi Creswell (2017, hlm. 294) menyatakan bahwa terdapat tiga jenis yaitu metode campuran paralel konvergen, metode campuran sekuensial eksplanatori, metode campuran eksplanatori. Penulis menggunakan salah satu jenis dari penelitian kombinasi yaitu paralel divergen. Dalam menggunakan desain ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam

menganalisis sistematika dan kebahasaan teks karya ilmiah dengan menggunakan metode STAD dan dapat mengetahui perbedaan karakter integritas yang dimiliki oleh peserta didik. Desain penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut.

**Bagan 3.1**  
**Desain Penelitian Paralel Konvergen**



Keterangan:

X1: Pretes kelas eksperimen

X2: Postes kelas eksperimen

Y1: Pretes kelas kontrol

Y2: Postes kelas kontrol

X3: Karakter kelas eksperimen

Y3: Karakter kelas kontrol

Berdasarkan bagan diatas, penulis dalam melakukan penelitian dengan membandingkan metode kuantitatif dan kualitatif. Penulis dalam mendapatkan data kualitatif dengan cara observasi saat proses pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen hasil observasi karakter integritas dalam proses pembelajaran yaitu kelas eksperimen (X3) dan pada kelas kontrol (Y3).

Penulis menggunakan metode campuran yaitu dengan membandingkan data kuantitatif dan kualitatif. Setelah mendapatkan dan menganalisis data yang telah didapatkan, penulis membandingkan hasil pemerolehan peserta didik baik dalam proses pembelajaran berupa pretes dan postes maupun hasil observasi nilai

karakter integritas lalu diinterpretasikan oleh penulis untuk menjadi sebuah simpulan dalam penelitian yang telah diselenggarakan pada kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung.

Berdasarkan pemaparan Creswell, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam menggunakan metode penelitian kombinasi ini menggunakan desain penelitian paralel divergen. Desain paralel divergen ini bekerja dengan menggabungkan dua metode (kuantitatif dan kualitatif) dalam waktu bersamaan. Setelah dilakukannya kedua metode tersebut, penulis melakukan perbandingan atau menghubungkan antara kedua metode untuk menghasilkan data yang dapat diinterpretasi oleh penulis.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan dari sekelompok subjek. Pada penelitian ini penulis membatasi hal-hal yang berkaitan dengan penelitiannya yang berkaitan dengan populasi penelitian merupakan sumber data. Artinya, sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala dan objek. Oleh karena itu, penulis menentukan populasi dan sampel dalam penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis memrencanakan, melaksanakan, dan menilai kegiatan pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.
- b. Kemampuan peserta didik kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.
- c. Ketepatan Metode pembelajaran menggunakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD).
- d. Karakter sikap integritas peserta didik kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung.

Berdasarkan rincian subjek yang telah dipaparkan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa populasi dan sampel yang akan diteliti adalah kemampuan penulis dalam melakukan penelitian, kemampuan peserta didik dalam menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah, dan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, penulis mengamati

perkembangan karakter integritas peserta didik selama penelitian. Penulis membatasi hal-hal di atas untuk diteliti dalam penelitian ini sebagai sumber data. Data yang telah terkumpul akan digunakan penulis dalam bab IV untuk menganalisis data yang telah diperoleh.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan salah satu jenis pengambilan sampel *purposive sampel*. Jenis *purposive sampel* merupakan teknik pengambilan sampel oleh penulis yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan dengan random.

## 2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan penelitian untuk mendapat sampel. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang merepresentasikan seluruh karakteristik populasi. Kusmana (2012, hlm. 119) “Penetapan sampel atau *sampling* dalam suatu penelitian menggunakan beberapa teknik. Oleh karena itu, penulisan bagian ini dalam karangan ilmiah dimaksud untuk menyajikan seluruh kegiatan ilmiah peneliti dalam menetapkan sumber data penelitian.” Artinya, sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili populasi yang diteliti, karena dalam penelitian tidak memungkinkan seluruh populasi dibahas. Namun dengan adanya sample dapat menjadi salah satu penguji dalam penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis menentukan sample dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Berdasarkan tujuan, sampel penelitian adalah kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah dengan menggunakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD).
- b. Berdasarkan sasarannya, sampel yang digunakan adalah kemampuan peserta didik kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung dalam menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah dengan menggunakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) sebagai pengembangan karakter integritas yang menjadi sasaran penulis.
- c. Sampel metode pembelajaran adalah keefektifan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) peserta didik kelas XI SMK Pasundan 3

Bandung dalam menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah dengan menggunakan metode *Student Team Achievement Division (STAD)* sebagai pengembangan karakter integritas.

- d. Sampel karakter sikap integritas peserta didik kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis telah mempersiapkan objek penelitian yang akan diteliti. Hal yang akan penulis lakukan adalah pengukuran sebelum dan setelah objek diberi perlakuan agar mengetahui dengan jelas perbandingan hasil kemampuan objek sebelum dan setelah objek diberi perlakuan.

## **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Pengumpulan Data**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya peningkatan atau penurunan hasil belajar peserta didik. Dalam melaksanakan proses penelitian memerlukan adanya data, kemudian data yang telah didapatkan harus diolah atau dianalisis oleh penulis. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

Teknik pengumpulan data mencakup jenis data yang dikumpulkan. Tes yang digunakan berupa pretes dan postes. Pretes bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Postes bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah belajar dengan tindakan tertentu. Kedua tes tersebut diberikan di kelas yang sama, soal-soal tersebut diujikan kepada peserta didik yang telah memperoleh pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah. Setelah data yang dibutuhkan diperoleh penulis, maka penulis menyimpulkan bahwa teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan hal yang penting dan paling utama, maka dalam menyiapkan penelitian harus teliti. Sejalan dengan itu, agar data dapat terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

#### **a. Studi Pustaka**

Pada teknik ini penulis menelaah buku sumber untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis. Studi pustaka dijadikan teknik pengumpulan data untuk menjawab bab II mengenai pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah. Buku-buku yang digunakan oleh penulis sebagai referensi dengan ilmu yang terkini. Dengan demikian penelitian yang dilakukan sesuai dengan kemajuan zaman. Dalam teknik studi pustaka digunakan penulis untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

#### **b. Uji Coba**

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah suatu rancangan untuk mengatur jalannya proses pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah. Penulis menyiapkan aspek-aspek penilaian untuk diberikan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI di SMK Pasundan 3 Bandung. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia akan mendampingi penulis dalam melaksanakan penelitian. Hasil uji coba tersebut dapat membuktikan kelayakan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah. Teknik uji coba digunakan penulis untuk menjawab Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dilaksanakan oleh penulis.

#### **c. Tes**

Teknik tes yang digunakan untuk mengambil data yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran. Penulis menggunakan teknik tes untuk mendapatkan data yang akurat ketika pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah menggunakan metode *Student Team Achievement Division (STAD)* sebagai pengembangan karakter integritas. Teknik tes digunakan penulis untuk mendapatkan data dari hasil belajar, yaitu pretes dan postes peserta didik pada kelas eksperimen dan kontrol.

#### **d. Observasi**

Observasi merupakan teknik dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data dengan meneliti proses. Teknik observasi yang digunakan penulis untuk menilai karakter integritas peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penggunaan teknik ini sebagai cara untuk pengumpulan data yang lebih spesifik yang tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek yang lainnya. Penulis melakukan teknik ini pada saat proses pembelajaran untuk mendapatkan nilai karakter integritas peserta didik pada kelas eksperimen atau kelas kontrol.

#### **e. Analisis**

Pada teknik analisis, penulis melakukan analisis data hasil penelitian baik hasil belajar maupun hasil dari nilai karakter peserta didik. Dalam penelitian ini teknik analisis digunakan untuk mengolah data dari pretes maupun postes dalam pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah. Penulis menggunakan teknik ini dengan enam langkah yang harus dilakukan, pertama mencari *mean*, mencari jumlah kuadrat deviasi, mencari koefisien, mencari taraf signifikan, dan menguji signifikan koefisien. Penulis menganalisis hasil pretes dan postes pada peserta didik kelas eksperimen dan peserta didik kelas kontrol. Untuk dijadikan perbandingan antara kedua kelas tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menggunakan teknik dalam pengumpulan data yaitu studi pustaka, observasi, uji coba, dan analisis terhadap data yang akan diolah oleh penulis. Dengan demikian setiap teknik yang telah penulis tentukan, akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah menggunakan metode *Student Team Achievement Division (STAD)* sebagai pengembangan karakter integritas. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik analisis untuk mengetahui dan memperoleh data hasil pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat untuk penulis dalam melakukan penelitian mengenai pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah untuk mengembangkan sikap integritas berdasarkan variabel-variabel yang

akan diteliti. Instrumen digunakan untuk memperoleh data yang akan diteliti. Instrumen menjadi alat untuk memudahkan penulis dalam memperoleh data yang akan diolah. Penulis dalam penelitian ini menggunakan instrumen uji coba yang digunakan untuk menguji pembelajaran peserta didik dalam pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.

#### a. Uji Coba

Penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai saat melakukan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah suatu rancangan untuk mengatur jalannya proses pembelajaran. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat prosedur pembelajaran dari KI, KD, materi, media, langkah-langkah pembelajaran, lembar kerja peserta didik, prates dan postes, penilaian, dan lampiran-lampiran RPP yang disusun untuk mencapai tujuan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan. Instrumen yang digunakan untuk menguji suatu perencanaan dan pembelajaran dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung diberi skor 1-4. Adapun kisi-kisi penilaian perencanaan menganalisis sistematika dan kebahasaan sebagai pengembangan karakter integritas pada kelas eksperimen sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menganalisis Sistematika dan Kebahasaan Karya Ilmiah Menggunakan Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) sebagai Pengembangan Sikap Integritas pada Kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018.**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
<b>I.</b>	<b>Bahasa</b>				
	a. Ejaan				
	b. Ketepatan Bahasa				
<b>II.</b>	<b>Kemampuan</b>				
	a. Kesesuaian antara Kompetensi Inti				

	dengan Kompetensi Dasar				
	b. Kesesuaian antara Kompetensi Dasar dengan Materi Pembelajaran				
	c. Kesesuaian antara Kompetensi Dasar dengan Indikator				
	d. Kesesuaian antara Alokasi Waktu dengan Materi Pelajaran				
	e. Kesesuaian Penilaian Hasil Belajar				
	f. Kesesuaian Media/ Alat yang Digunakan				
	g. Kesesuaian Buku Sumber yang Digunakan				
<b>Jumlah Nilai</b>					
<b>Rata-rata</b>					

Pada tabel di atas menunjukkan data hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Data hasil penelitian tersebut dinilai oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung dalam membuat perencanaan pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah. Kisi-kisi penilaian perencanaan pembelajaran dengan jumlah aspek penilaian sebanyak 9 aspek. Kisi-kisi perencanaan pembelajaran tersebut menjadi tolak ukur untuk penulis layak atau tidaknya dalam melakukan penelitian dalam pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.

Dalam penelitian ini penulis melakukan tes berupa tes tulis. Penulis dalam proses pembelajaran melakukan pretes dan postes, pretes diberikan untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan setelah diberikannya pembelajaran dengan mengerjakan pertanyaan yang sama dengan pretes. Hasil pembelajaran akan menghasilkan data pretes dan postes untuk dijadikan bahan analisis penulis dalam penelitian pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah menggunakan metode *Student Team Achievement Division (STAD)* sebagai pengembangan karakter integritas.

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Menganalisis Sistematika dan  
Kebahasaan Karya Ilmiah Menggunakan Metode *Student Team Achievement  
Division* (STAD) sebagai Pengembangan Sikap Integritas pada Kelas XI  
SMK Pasundan 3 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
<b>I.</b>	<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>				
	a. Kemampuan Mengondisikan Kelas				
	b. Kemampuan Apersepsi				
	c. Kesesuaian Penggunaan Bahasa				
	d. Kejelasan Suara				
	e. Kemampuan Menerangkan				
	f. Kemampuan Memberikan Contoh				
	g. Kemampuan Mengaktifkan Peserta didik dalam Pemahaman Materi				
	h. Penggunaan Media/ Alat Pembelajaran				
	i. Pengelolaan Kelas				
<b>II.</b>	<b>Bahan Pengajaran</b>				
	a. Penguasaan Materi				
	b. Ketepatan Waktu				
	c. Kemampuan Menutup Pembelajaran				
<b>III.</b>	<b>Penampilan</b>				
	a. Kemampuan Berhubungan dengan Peserta didik				
	b. Kemampuan Menstabilkan Emosi				
	c. Pemahaman Terhadap Peserta didik				
	d. Kerapian Berpakaian				
<b>Pelaksanaan Pretes dan Postes</b>					
	a. Konsekuensi Terhadap Waktu				
<b>Jumlah Nilai</b>					

<b>Rata-rata</b>	
------------------	--

Berdasarkan penilaian hasil pembelajaran yang telah diberikan oleh guru bahasa Indonesia kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung mengenai pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah dengan menggunakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD). Pada tabel penilaian hasil belajar akan dinilai secara keseluruhan dari penampilan penulis dalam menyampaikan pembelajaran.

#### **b. Tes**

Teknik tes yang digunakan untuk mengambil data yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran. Penulis menggunakan teknik tes untuk mendapatkan data yang akurat ketika pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah menggunakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) sebagai pengembangan karakter integritas.

Tes yang digunakan berupa pretes dan postes. Pretes bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Postes bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah belajar dengan tindakan tertentu. Kedua tes tersebut diberikan di kelas yang sama, soal-soal tersebut diujikan kepada peserta didik yang telah memperoleh pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.

Teknik tes ini berupa pretes dan postes pembelajaran. Pretes digunakan penulis untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, sedangkan postes untuk mengukur adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran. Metode yang diberikan pada kelas eksperimen adalah metode *Student Team Achievement Division* (STAD), sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran *Coperative Script*. Dengan demikian terdapat instrumen dalam kisi-kisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh penulis mengenai pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah sebagai berikut.

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Pembelajaran Menganalisis Sistematika dan Kebahasaan Karya Ilmiah pada Kelas Eksperimen**

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian
3.15. Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.	3.15.1 Menentukan sistematika karya ilmiah yang dibaca 3.15.2 Menentukan kebahasaan karya ilmiah 3.15.3 Menuliskan sistematika karya ilmiah 3.15.4 Menuliskan kebahasaan karya ilmiah 3.15.5 Menentukan karakter integritas yang terdapat dalam karya ilmiah	Tes Tertulis	Esai	1. Tentukanlah dan tuliskanlah sistematika karya ilmiah yang terdapat dalam contoh tersebut! 2. Tentukanlah dan tuliskanlah penggunaan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam contoh karya ilmiah! Berikanlah kutipannya! 3. Tentukanlah karakter integritas dalam contoh karya ilmiah tersebut! Bila ada coba jelaskan!

Kisi-kisi ditulis oleh penulis digunakan untuk menguji kemampuan peserta didik kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung dalam menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah menggunakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan *Coperative Script*. Penulis melakukan pengamatan terhadap peserta didik, sehingga hasil penilaian mencerminkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah dengan menggunakan metode *Students Team Achievement Division* (STAD) untuk kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan metode tersebut, melainkan menggunakan metode *Cooperative Script* dalam memberikan perlakuan pembelajaran. Kemudian dilakukan analisis kualitas atau kriteria instrumen yang dibutuhkan oleh penulis. Namun diberikan pembelajaran yang sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi Kriteria Penilaian Pengetahuan Pembelajaran Menganalisis  
Sistematika dan Kebahasaan Karya Ilmiah**

No. Soal	Pertanyaan	Skor	Bobot	Skor Ideal	Kriteria
1.	Tentukanlah dan tuliskanlah sistematika karya ilmiah yang terdapat dalam contoh tersebut?	3	3	9	<p>Skor 3: Jika peserta didik mampu menuliskan dengan tepat mengenai sistematika karya ilmiah.</p> <p>Skor 2: Jika peserta didik mampu menuliskan beberapa dengan tepat mengenai sistematika karya ilmiah</p> <p>Skor 1: Jika peserta didik tidak mampu menuliskan dengan tepat mengenai sistematika karya ilmiah</p>
2.	Tentukanlah dan tuliskanlah penggunaan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam contoh karya ilmiah!	4	4	16	<p>Skor 4: Jika peserta didik dapat memaparkan secara keseluruhan ketepatan atau ketidak tepatan penggunaan bahasa yang terdapat dalam karya ilmiah</p> <p>Skor 3: Jika peserta didik hanya dapat memaparkan 3-6 kaidah kebahasaan dalam karya ilmiah</p> <p>Skor 2: Jika peserta didik hanya dapat memaparkan 1-3 kaidah kebahasaan yang terdapat dalam karya ilmiah</p> <p>Skor 1: Jika peserta didik tidak dapat memaparkan memaparkan ketepatan atau ketidak tepatan penggunaan bahasa yang terdapat dalam karya ilmiah</p>
3.	Apakah dalam contoh karya ilmiah tersebut mengandung karakter integritas? Bila ada coba jelaskan!	3	3	9	<p>Skor 3: Jika peserta didik menyebutkan adanya karakter integritas yang terdapat dalam karya ilmiah dan memberikan kutipan dari makalah</p> <p>Skor 2: Jika peserta didik menyebutkan adanya karakter integritas yang terdapat dalam karya ilmiah tanpa memberikan kutipan dari makalah</p> <p>Skor 1: Jika peserta didik tidak menyebutkan adanya karakter integritas yang terdapat dalam karya ilmiah tanpa memberikan kutipan dari makalah.</p>

<b>Jumlah Skor</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>34</b>	
--------------------	-----------	-----------	-----------	--

#### Penghitungan Penilaian

$$\frac{\text{Jumlah skor peserta didik}}{\text{Jumlah aspek}} =$$

KKM Berdasarkan Sekolah = 75

Kriteria penilaian merupakan acuan penilaian yang ingin dicapai oleh guru untuk menilai hasil pembelajaran peserta didik. Kriteria ini menjelaskan poin-poin karakteristik dengan skor tertentu. Penulis menilai hasil pretes postes dalam pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan dengan menggunakan kriteria yang terdapat dalam tabel di atas untuk memudahkan peserta didik dalam penilaian. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan penulis berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Pada pembelajaran bahasa Indonesia memiliki KKM sebesar 75. Peserta didik yang mencapai KKM berarti telah tuntas dan sebaliknya apabila mendapatkan nilai di bawah 75 berarti belum tuntas.

### 3. Observasi

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk hasil belajar dalam pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah pada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengambilan data dengan adanya pretes dan postes pembelajaran. Observasi merupakan suatu penilaian dengan mengamati secara langsung sikap peserta didik yang akan dinilai oleh penulis. Penilaian dilakukan penulis pada saat proses pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penulis mengamati setiap peserta didik berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Dalam penilaian karakter sikap integritas berdasarkan aspek jujur, teladan, adil, dan tanggung jawab. Setiap aspek integritas memiliki indikator penilaian, misalnya pada aspek jujur terdapat indikator dapat dipercaya oleh orang lain, tidak mencontek, berkata berdasarkan fakta, dan mengakui kekurangan dan kelebihan yang dimiliki.

**Tabel 3.5**

**Kisi-kisi Penilaian Karakter Sikap Integritas pada Kelas XI AP-1 sebagai  
Kelas Kontrol**

No.	Aspek Integritas	Indikator	Skor	Kriteria
1.	<b>Jujur</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipercaya oleh orang lain</li> <li>- Tidak mencontek</li> <li>- Berkata berdasarkan fakta</li> <li>- Mengakui kekurangan dan kelebihan yang dimiliki</li> <li>-Manipulasi jawaban</li> </ul>		<p>Skor 4: Peserta didik menunjukkan dengan berperilaku jujur yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga diberikannya kepercayaan pada saat pembelajaran.</p> <p>Skor 3: Peserta didik menunjukkan ada usaha berperilaku jujur dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga diberikannya kepercayaan pada saat pembelajaran.</p> <p>Skor 2: Peserta didik kadang-kadang ada usaha berperilaku jujur yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga diberikannya kepercayaan pada saat pembelajaran.</p> <p>Skor 1: Peserta didik sama sekali tidak menunjukkan berperilaku jujur dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga sulit diberikan kepercayaan pada saat pembelajaran.</p>
2.	<b>Teladan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rendah hati</li> <li>- Tidak sombong</li> <li>- Suka menolong</li> <li>- Aktif dalam pembelajaran</li> <li>- Berpakaian rapih</li> </ul>		<p>Skor 4: Peserta didik menunjukkan subnilai teladan dengan berperilaku yang baik dapat dicontoh untuk</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rajin berdoa</li> <li>- Rajin beribadah</li> <li>- Rajin belajar</li> <li>- Menghormati semua orang</li> <li>- Mendahulukan kepentingan umum</li> <li>- Menghargai karya orang lain</li> </ul>		<p>dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari pada saat pembelajaran.</p> <p>Skor 3: Peserta didik menunjukkan subnilai teladan dengan ada usaha berperilaku yang baik dapat dicontoh untuk dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari pada saat pembelajaran.</p> <p>Skor 2: Peserta didik kadang-kadang ada usaha berperilaku yang baik dapat dicontoh untuk dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari pada saat pembelajaran.</p> <p>Skor 1: Peserta didik sama sekali tidak menunjukkan berperilaku yang baik dapat dicontoh untuk dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari pada saat pembelajaran.</p>
<b>3.</b>	<b>Adil</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperlakukan orang lain tanpa pandang bulu</li> <li>- Menyanggah dengan hormat saat tanya jawab</li> <li>- Saling bertukar pikiran dengan teman satu kelompok</li> </ul>		<p>Skor 4: Peserta didik menunjukkan dengan berperilaku sesuai kondisi ideal yang didasarkan pada nilai-nilai moral yang berlaku pada saat pembelajaran.</p> <p>Skor 3: Peserta didik menunjukkan ada usaha menunjukkan dengan berperilaku sesuai kondisi ideal yang didasarkan pada nilai-nilai moral yang berlaku pada saat pembelajaran.</p>

				<p>Skor 2: Peserta didik kadang-kadang ada usaha menunjukkan dengan berperilaku sesuai kondisi ideal yang didasarkan pada nilai-nilai moral yang berlaku pada saat pembelajaran.</p> <p>Skor 1: Peserta didik sama sekali tidak menunjukkan dengan berperilaku sesuai kondisi ideal yang didasarkan pada nilai-nilai moral yang berlaku pada saat pembelajaran.</p>
4.	<b>Tanggung Jawab</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak datang terlambat</li> <li>- Berpakaian rapi dan bersih</li> <li>- Mengerjakan tugas sekolah</li> <li>- Melaksanakan piket</li> </ul>		<p>Skor 4: Peserta didik menunjukkan dengan berperilaku tanggung jawab atas kesadaran diri terhadap semua tingkah laku dan perbuatan yang dilakukan, baik disengaja atau tidak pada saat pembelajaran.</p> <p>Skor 3: Peserta didik menunjukkan ada usaha berperilaku tanggung jawab atas kesadaran diri terhadap semua tingkah laku dan perbuatan yang dilakukan, baik disengaja atau tidak pada saat pembelajaran.</p> <p>Skor 2: Peserta didik kadang-kadang ada usaha berperilaku tanggung jawab atas kesadaran diri terhadap semua tingkah laku dan perbuatan yang dilakukan, baik disengaja atau tidak pada saat pembelajaran.</p> <p>Skor 1: Peserta didik sama</p>

				sekali tidak menunjukkan berperilaku tanggung jawab atas kesadaran diri terhadap semua tingkah laku dan perbuatan yang dilakukan, baik disengaja atau tidak pada saat pembelajaran.
<b>Jumlah</b>				
<b>Rata-rata</b>				

Keterangan :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Berdasarkan tabel di atas, penulis dalam menganalisis menggunakan tabel tersebut baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Penilaian karakter integritas hanya dengan 4 subnilai , yaitu jujur, teladan, adil, dan tanggung jawab. Nilai akhir yang didapatkan pun bermacam-macam. Namun, penulis dalam memberikan nilai dengan skor (1-4).

Penilaian Karakter untuk Individu:

$$\frac{\text{Jumlah skor peserta didik}}{\text{Jumlah aspek}} =$$

Dengan demikian rumus di atas digunakan untuk mendapatkan nilai karakter untuk setiap peserta didik. Penilaian karakter didapatkan pada saat proses pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian yang dilakukan penulis. Penulis mengamati peserta didik berdasarkan subnilai karakter integritas. Subnilai karakter integritas yaitu jujur, teladan, adil, dan tanggung jawab. Subnilai karakter integritas pun memiliki indikator penilaian dari setiap aspek karakter integritas. Rumus yang digunakan penulis untuk mendapatkan nilai rata-rata sikap peserta didik secara keseluruhan adalah sebagai berikut.

Penilaian Karakter Integritas secara keseluruhan:

$$Mean = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Peserta Didik}}$$

Berdasarkan rumus untuk mencari nilai rata-rata secara keseluruhan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Mean* akan digunakan untuk bahan pembandingan penilaian karakter integritas dalam proses pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Subnilai karakter integritas yaitu jujur, teladan, adil, dan tanggung jawab. Subnilai karakter integritas pun memiliki indikator penilaian dari setiap aspek karakter integritas. Nilai rata-rata dari subnilai karakter integritas pun akan dibandingkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat diketahui pada kelas eksperimen subnilai karakter integritas yang lebih unggul daripada kelas kontrol.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data digunakan penulis sebagai panduan menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan dengan menggunakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD). Analisis penilaian pembelajaran dapat diperoleh dari hasil perhitungan nilai pretes dan postes, perolehan nilai tersebut dilakukan ke dalam beberapa tahap. Tahap awal pada kegiatan pretes dan tahap akhir pada kegiatan postes.

Pada saat peserta didik menganalisis karya ilmiah peserta didik di-minta menggunakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD). Teknik penilaian pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah dengan menggunakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat diketahui dari data hasil pretes dan postes berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

##### **1. Teknik Analisis Data Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran**

Penulis menganalisis hasil penelitian menggunakan rumus statistik deskriptif. Dalam menggunakan statistik penulis mengolah data penelitian untuk menghitung pemerolehan nilai rata-rata dari hasil pretes dan postes. Dalam

menggunakan deskriptif untuk mendeskripsikan hasil nilai rata-rata yang telah dihitung.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data yang bersifat statistik deskriptif. Sugiyono (2017, hlm. 174) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berlaku untuk umum atau generalisasi.” Artinya, penulis dalam mengolah data yang telah terkumpul dari hasil penelitian dengan perhitungan untuk menemukan presentase perkembangan atau penurunan hasil pembelajaran. Penulis menggunakan statistik untuk mendapatkan hasil pembelajaran lalu dideskripsikan sebagai penjelasan dari hasil pembelajaran yang telah dihitung oleh penulis.

Rumus yang digunakan untuk mengolah penilaian perencanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran yang terdapat prosedur pembelajaran dari KI, KD, materi, media, langkah-langkah pembelajaran, lembar kerja peserta didik, pretes dan postes, penilaian, dan lampiran-lampiran RPP yang disusun untuk mencapai tujuan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan. Dalam mengolah penilaian RPP menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah Skor Akhir}}{\text{Jumlah Aspek yang Dinilai}}$$

Berdasarkan rumus di atas penulis mengolah nilai rata-rata penilaian perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah menggunakan rumus tersebut. Dengan demikian penulis akan mendapatkan nilai akhir yang diberikan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah menedampingi dan menilai penulis dalam melakukan penelitian pada kelas XI SMK Pasundan 3 Bandung

## **2. Teknik Analisis Data Pretes dan Postes Pembelajaran Menganalisis Sistematika dan Kebahasaan Karya Ilmiah pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Dalam penelitian ini, penulis, menggunakan berbagai teknik untuk mengolah data hasil penelitian. Teknik analisis ini digunakan untuk mengolah

data pretes dan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pengolahan data pretes dan postes akan menjadi bahan pembandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam mengolah data pretes dan postes penulis memaparkan dalam tabel di bawah ini.

Teknik tes yang digunakan untuk mengambil data yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran. Penulis menggunakan teknik tes untuk mendapatkan data yang akurat ketika pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah menggunakan metode *Student Team Achievement Division (STAD)* sebagai pengembangan karakter integritas. Hasil tes yang telah didapatkan oleh penulis akan diolah dengan menganalisis data pretes dan postes yang telah dikerjakan oleh peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis. Hasil penilaian analisis pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah dapat diperoleh dari hasil perhitungan nilai pretes dan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Perolehan nilai pretes dan postes dilakukan ke dalam beberapa tahap. Tahap awal pada kegiatan pretes dan tahap akhir pada kegiatan postes. Penulis dalam mengolah data di dasari dengan kegiatan studi pustaka mengenai pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah. Dalam pembelajaran tidak hanya hasil belajar saja yang diteliti, namun karakter sikap integritas peserta didik pun dinilai selama proses pembelajaran.

Hasil penilaian observasi karakter integritas peserta didik yang dilakukan penulis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kegiatan mengobservasi karakter integritas dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.

**Tabel 3.6**

**Kisi-kisi Analisis Hasil Pretes dan Postes dalam Pembelajaran Menganalisis Sistematika dan Kebahasaan Karya Ilmiah pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Ketepatan dalam menuliskan sistematika (pembuka, isi, dan penutup) karya ilmiah berdasarkan contoh	<b>Data:</b>  <b>Analisis:</b>		3	

	makalah yang telah diberikan berjudul “Penurunan Moral Peserta Didik”.				
2.	Ketepatan dalam menuliskan kaidah kebahasaan beserta kutipannya dalam contoh karya ilmiah makalah berjudul “Penurunan Moral Peserta Didik”.	<b>Data:</b>  <b>Analisis:</b>		4	
3.	Ketepatan dalam menuliskan karakter integritas baik penurunan maupun peningkatan karakter dalam makalah yang berjudul “Penurunan Moral Peserta Didik”.	<b>Data:</b>  <b>Analisis:</b>		3	
<b>Jumlah</b>				<b>10</b>	
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 =$					

Hasil penulisan pretes dan postes, penulis mengelompokan data berdasarkan desain penelitain yaitu, pretes kelas eksperimen (X1) dan pretes kelas kontrol (Y1) lalu postes kelas eksperimen (X2) dan postes kelas kontrol (Y2) untuk pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan dengan menggunakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) pada kelas eksperimen dan menggunakan metode *Coperative Script* pada kelas kontrol. Pada peserta didik kelas XI Multimedia 2 sebagai kelas eksperimen dan XI Administrasi Perkantoran 1 sebagai kelas kontrol di SMK Pasundan 3 Bandung dalam mengerjakan pretes dan postes dengan menggunakan tes. Setelah mengerjakan lembar kerja peserta didik, peserta didik melakukan kuis secara individu untuk lebih memahami hasil analisis yang telah dikerjakan proses ini khusus dilakukan pada kelas eksperimen saja.

Pada kegiatan akhir, penulis mengadakan tes akhir (postes). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan pretes. Postes bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan materi pembelajaran menganalisis sistematika dan ke-bahasaan karya ilmiah dengan menggunakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) pada kelas eksperimen dan menggunakan metode *Coperative Script* pada kelas kontrol.

Langkah-langkah yang harus dilakukan penulis dalam melakukan teknik analisis ini terdapat 6 langkah. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan penulis adalah sebagai berikut.

Langkah I: Membuat tabel persiapan

**Tabel 3.7**

**Teknik Analisis Data Pretes Pembelajaran Menganalisis Sistematika dan Kebahasaan Karya Ilmiah pada Kelas Eksperimen dan Kontrol**

No.	Kode Peserta Didik	Pretes	Postes	D	d <sup>2</sup>
1.					
2.					
3.					
4.					
Dst.					

Keterangan:

X1: Pretes Kelas Eksperimen

X2: Postes Kelas Eksperimen

Y1: Pretes Kelas Kontrol

Y2: Postes Kelas Kontrol

X3: Penilaian Karakter Integritas

Y3: Penilaian Karakter Integritas

Langkah II: Mencari *Mean* selisih dari hasil pretes pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah kelas eksperimen dan kelas kontrol

$$\text{Mean Pretes} \quad Mx1 = \frac{\sum fx1}{N}$$

$$\text{Mean Postes} \quad Mx2 = \frac{\sum fx2}{N}$$

$$\text{Mean Selisih} \quad M = \left| \frac{\sum fx1}{N} - \frac{\sum fx2}{N} \right|$$

Keterangan:

$Mx1$  = Nilai Rata-rata Pretes Kelas Eksperimen dan kelas kontrol (Y1)

$Mx2$  = Nilai Rata-rata Postes Kelas Eksperimen dan kelas kontrol (Y2)

$\sum fx$  = Jumlah Skor Perolehan Seluruh Siswa

$N1$  = Jumlah Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi dari hasil pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah kelas eksperimen dan kelas kontrol

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Langkah VI: Mencari koefisien dari hasil pretes pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md: Mean dari percobaan pretes kelas eksperimen (X1) dan postes kelas eksperimen (X2), sedangkan pretes kelas kontrol (Y1) dan postes kelas kontrol (X2)

dx: Gain (pretes X2 – postes X1) (pretes Y2-Y1)

Xd: Deviasi masing-masing subjek

$Xd^2$ : Jumlah kuadrat deviasi kelas eksperimen dan kelas kontrol

N: Subjek dan Sempel

d.b: Ditentukan dengan N-1

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% hasil pretes pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah kelas eksperimen dan kelas kontrol

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien hasil pretes pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah kelas eksperimen dan kelas kontrol

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hipotesis diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , hipotesis ditolak

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis dapat memberikan simpulan bahwa proses menganalisis pretes dan postes dalam pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah dengan menggunakan berbagai rumus. Rumus yang digunakan terdapat enam langkah yaitu, pada langkah pertama membuat tabel persiapan yang berisi data pretes dan postes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, langkah kedua mencari *mean*, langkah ketiga mencari jumlah kuadrat deviasi, mencari koefisien dari hasil pretes, mencari taraf signifikan, dan menguji signifikan koefisien. Dengan demikian, penulis setelah mengolah data dengan enam langkah tersebut akan mendapatkan hasil data untuk dibandingkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### 3. Observasi

Teknik Observasi merupakan suatu penilaian dengan mengamati secara langsung sikap peserta didik yang akan dinilai oleh penulis. Penilaian dilakukan penulis pada saat proses pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penulis mengamati setiap peserta didik berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Dalam penilaian karakter sikap integritas berdasarkan aspek jujur, teladan, adil, dan tanggung jawab. Setiap aspek integritas memiliki indikator penilaian, misalnya pada aspek jujur terdapat indikator dapat dipercaya oleh orang lain, tidak mencontek, berkata berdasarkan fakta, dan mengakui kekurangan dan kelebihan yang dimiliki. Penilaian karakter integritas hanya dengan 4 subnilai, yaitu jujur, teladan, adil, dan tanggung jawab. Nilai akhir yang didapatkan pun bermacam-macam. Namun, penulis dalam memberikan nilai dengan skor (1-4).

Penilaian Karakter untuk Individu:

$$Mean = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik}}{\text{Jumlah aspek}}$$

Dengan demikian rumus di atas digunakan untuk mendapatkan nilai karakter untuk setiap peserta didik. Penilaian karakter didapatkan pada saat proses pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian yang dilakukan penulis. Penulis mengamati peserta didik berdasarkan subnilai karakter integritas. Subnilai karakter integritas yaitu jujur, teladan, adil, dan tanggung jawab. Subnilai karakter integritas pun memiliki indikator penilaian dari setiap aspek karakter integritas. Rumus yang digunakan penulis untuk mendapatkan nilai rata-rata sikap peserta didik secara keseluruhan adalah sebagai berikut.

Penilaian Karakter Integritas secara keseluruhan:

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai Peserta Didik}}{\text{Jumlah Aspek}}$$

Berdasarkan rumus untuk mencari nilai rata-rata secara keseluruhan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Mean akan digunakan untuk bahan pembandingan penilaian karakter integritas dalam proses pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Subnilai karakter integritas yaitu jujur, teladan, adil, dan tanggung jawab. Subnilai karakter integritas pun memiliki indikator penilaian dari setiap aspek karakter integritas. Nilai rata-rata dari subnilai karakter integritas pun akan dibandingkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat diketahui pada kelas eksperimen subnilai karakter integritas yang lebih unggul daripada kelas kontrol.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Dalam prosedur penelitian memaparkan tahapan-tahapan yang harus dilakukan penulis untuk melakukan penelitian. Penulis melakukan penelitian pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kedua kelas tersebut diberikan perlakuan yang sama namun menggunakan metode pembelajaran yang berbeda. Pada kelas eksperimen menggunakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD), sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode *Coperative Script*. Dalam tahap prosedur penelitian dibedakan menjadi dua kelas. Penulis melakukan tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian sebagai berikut.

## **1. Tahap Persiapan Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Dengan demikian, penulis harus melakukan penelitian sesuai dengan prosedur berupa tahapan-tahapan. Tahapan yang terdapat di dalam prosedur penelitian dimulai dari tahap pertama yaitu mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian.

- a. Penulis melakukan studi pustaka dengan mempelajari hal-hal apa saja yang dibutuhkan untuk membuat skripsi dimulai dari mempersiapkan judul yang akan dijadikan judul skripsi.
- b. Penulis mempersiapkan proposal skripsi.
- c. Penulis melaksanakan seminar proposal.

Setelah mempersiapkan yang dibutuhkan dalam penelitian maka penulis melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur pembelajaran dengan diawali doa, pretes, pemberian materi, dan peserta didik mengerjakan lembar kerja untuk latihan.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

### **a. Kelas Eksperimen**

- 1) Penulis melakukan penelitian mengenai pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah menggunakan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) pada kelas eksperimen.
- 2) Penulis memberikan pretes pada peserta didik.
- 3) Penulis melakukan pembelajaran pada peserta didik. Pada tahap pembelajaran, guru menyajikan materi pelajaran, biasanya dengan Kisi-kisi ceramah-diskusi. Pada tahap ini, peserta didik diajarkan tentang apa yang akan mereka pelajari dan mengapa pelajaran tersebut penting.
- 4) Peserta didik yang sudah memiliki kelompok yang menjadi anggota kelompok bekerja secara kooperatif untuk menyelesaikan lembar kerja dan lembar jawaban dengan kreatif yang telah disediakan oleh guru.
- 5) Pada tahap ujian, setiap peserta didik secara individual menyelesaikan kuis. Guru menscore kuis tersebut dan mencatat pemerolehan hasilnya saat itu serta hasil kuis pada pertemuan sebelumnya. Hasil dari tes individu akan diakumulasikan untuk skor tim mereka.

- 6) Setiap tim menerima penghargaan atau *reward* bergantung pada nilai skor rata-rata tim. Misalnya, tim-tim yang memperoleh poin peningkatan dari 10 hingga 19 poin akan menerima sertifikat sebagai TIM BAIK, tim yang memperoleh rata-rata poin peningkatan dari 20 hingga 24 akan menerima sertifikat TIM HEBAT, sementara tim yang memperoleh poin 25 hingga 30 akan menerima sertifikat TIM SUPER.
- 7) Penulis memberikan postes pada peserta didik kelas eksperimen untuk melihat peningkatan pengetahuan setelah diberikannya pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.

#### **b. Kelas Kontrol**

- 1) Penulis melakukan penelitian mengenai pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah menggunakan metode pembelajara *Coperative Script* pada kelas kontrol.
- 2) Penulis memberikan pretes pada peserta didik.
- 3) Penulis melakukan pembelajaran pada peserta didik. Pada tahap pembelajaran, guru menyajikan materi pelajaran, biasanya dengan Kisi-kisi ceramah-diskusi. Pada tahap ini, peserta didik diajarkan tentang apa yang akan mereka pelajari dan mengapa pelajaran tersebut penting.
- 4) Peserta didik dengan teman sebangkunya menjadi anggota kelompok bekerja secara kooperatif untuk menyelesaikan lembar kerja dan lembar jawaban dengan kreatif yang telah disediakan oleh guru.
- 5) Penulis memberikan postes pada peserta didik kelas kontrol.

#### **3. Tahap Pelaporan**

- a. Penulis setelah melaksanakan pembelajaran dna mendapatkan data maka penulis mengolah data tersebut yang terdiri dari data pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Penulis mengolah data lembar kerja peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD).
- c. Penulis menganalisis nilai karakter integritas peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dengan demikian, penulis harus melakukan penelitian sesuai dengan prosedur berupa tahapan-tahapan. Tahapan yang terdapat di dalam prosedur penelitian dimulai dari tahap pertama yaitu mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Tahap kedua, setelah mempersiapkan yang dibutuhkan dalam penelitian maka penulis melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur pembelajaran dengan diawali doa, pretes, pemberian materi, dan peserta didik mengerjakan lembar kerja untuk latihan. Tahap ketiga, setelah penulis melakukan penelitian maka melaporkan hasil kegiatan pembelajaran. Penulis mengadakan postes pada peserta didik untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan belajar.

